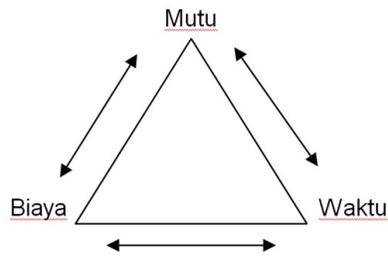


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional (UU No. 38 , 2004). Pekerjaan konstruksi jalan merupakan pembangunan infrastruktur yang memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan mobilitas masyarakat. Proyek jalan berbeda dengan proyek gedung, salah satu yang membedakan proyek jalan adalah jumlah material yang dibutuhkan sangat besar, material terbesar berada pada item pekerjaan timbunan. Sehingga dibutuhkan Manajemen material dalam konstruksi jalan yang memegang peranan penting dalam menjamin kelancaran dan kualitas proyek. Namun, pengelolaan material dalam konteks proyek konstruksi jalan seringkali kompleks dan memerlukan pertimbangan yang matang untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Manajemen material yang efektif dan efisien merupakan faktor kunci dalam menjamin kesuksesan proyek konstruksi jalan. Namun dalam prakteknya, pengelolaan material seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan seperti keterlambatan pasokan, ketidaksesuaian dengan spesifikasi, dan peningkatan biaya. Manajemen material dilakukan untuk menunjang ketepatan 3 variabel saat konstruksi dilakukan, yaitu ketepatan waktu, ketepatan mutu, serta ketepatan biaya Sehingga proyek dapat dikatakan sukses.



Gambar 1. 1 Segitiga variable biaya-mutu-waktu yang saling mempengaruhi, variable utama dalam aspek teknik manajemen konstruksi
(sumber : Turner, 1951)

Dari gambar diatas dapat kita lihat kaitan tiga variabel tersebut, kualitas mutu berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan, besar kecilnya biaya secara umum menunjukkan tinggi rendahnya mutu untuk suatu pekerjaan yang sama dengan spesifikasi yang sama pula. Demikian pula dengan waktu pelaksanaan, tinggi rendahnya mutu tinggi rendahnya mutu secara tidak langsung berkaitan dengan lama waktu pelaksanaan, mutu yang tinggi membutuhkan kehatihatian dan pengawasan mutu yang lebih intensif, sehingga jelas akan memakan waktu yang lebih daripada waktu yang normal. Dari waktu yang lebih lama ini otomatis, paling tidak dari segi biaya tidak langsung, akan kembali menambah biaya pelaksanaan.

Mengingat hal-hal yang telah dijabarkan diatas, penting untuk menentukan faktor dalam manajemen material untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi jalan. maka diperlukan suatu mekanisme analisis faktor-faktor manajemen material kegiatan proyek jalan dengan suatu pendekatan analisa metode ilmiah pengambilan keputusan yang mengintegrasikan beberapa faktor dan kriteria tertentu.

Salah satu pendekatan analisa metode ilmiah pengambilan keputusan yang dimaksud adalah *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Menurut Taherdoost (2017), *Analytical Hierarchy Process (AHP)* itu sendiri dapat membantu kerangka berpikir manusia dalam memecahkan suatu masalah yang kompleks dan tidak terstruktur melalui sebuah hirarki fungsional dengan input utama kriteria persepsi manusia.

Analytical Hierarchy Process (AHP) merupakan salah satu dari 11 metode pengambilan keputusan multi-kriteria umum (multi criteria decision maker) yang paling populer dan mudah dalam penggunaannya. Hal tersebut didukung pernyataan Velasques (2013), yang mengemukakan bahwa “ *Analytical Hierarchy Process (AHP)* adalah salah satu metode MCDM yang lebih populer dan memiliki banyak keuntungan, salah satu kelebihanannya adalah kemudahan penggunaannya. Selanjutnya tertarik untuk melakukan dan mengembangkan penelitian menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, maka dilakukan penelitian analisis faktor-faktor penting dalam manajemen material untuk efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pekerjaan konstruksi jalan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen material yang efektif dapat meningkatkan kualitas dan hasil akhir proyek konstruksi jalan. Selain itu, rekomendasi strategis yang dihasilkan dari analisis AHP dapat menjadi panduan bagi kontraktor dalam meningkatkan manajemen material untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam proyek konstruksi jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini akan mengangkat pertanyaan peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana proses manajemen material dalam pekerjaan konstruksi jalan?
2. Apa saja faktor-faktor penting dalam manajemen material pelaksanaan pekerjaan konstruksi jalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi proses manajemen material untuk pekerjaan konstruksi jalan.
2. Menyusun hierarki faktor penting dalam manajemen material pekerjaan konstruksi jalan.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pembahasannya sebagai berikut :

1. Penelitian ini diarahkan dari sisi kontraktor pada kabupaten pesisir selatan yang mempunyai aspal mixing plant (AMP).
2. Penelitian ini diarahkan pada konstruksi pelaksanaan pekerjaan jalan aspal.
3. Identifikasi proses manajemen material ini dilakukan wawancara kepada kontraktor dengan metoda menggunakan *content analysis*.
4. Menentukan hierarki faktor penting manajemen material ini dilakukan menggunakan Analisis Multi Kriteria dengan kuisisioner metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini manfaat yang didapat yaitu mengetahui proses pelaksanaan manajemen material yang dilakukan oleh kontraktor setiap tahapan, serta mengetahui hierarki faktor penting dalam manajemen material sehingga dapat menjadi pedoman oleh kontraktor dalam mencapai efektifitas dan efisiensi pekerjaan proyek jalan

1.6 Sistematika Tulisan

Sistematika dalam penulisan ini adalah :

1. Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini dikemukakan tentang informasi secara keseluruhan, yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian dan sistematika penulisan.

2. Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini disajikan tentang teori-teori yang dijadikan dasar pembahasan dan penganalisaan masalah, serta beberapa definisi dari studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian.

3. Bab III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini dikemukakan tentang pendekatan dari teori yang kemudian diuraikan menjadi suatu usulan pemecahan masalah,

meliputi antara lain : pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa yang dilakukan pada penelitian.

4. Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan prosedur kerja dilapangan dalam rangka pengumpulan data sekunder dan data primer, variabel-variabel penelitian, indikator-indikator penelitian, dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

5. Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini disajikan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan memberikan usulan rekomendasi perbaikan untuk penelitian yang akan datang

